

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang bisa disimpulkan dari penelitian Gerakan Ikhwanul Muslimin dalam pembaharuan Islam di Sudan pada tahun 1940 – 1970 ialah sebagai berikut:

1. Ikhwanul Muslimin atau *Muslim Brotherhood* adalah sebuah organisasi Islam yang didirikan oleh Hasan Al Banna pada tahun 1928 di kota Islamailah, Mesir. Munculnya gerakan Ikhwanul Muslimin diakibatkan dari intervensi dan imperialisme barat ketika Inggris menguasai Mesir, kondisi umat Islam yang semakin lalai oleh budaya lokal yang jumud dan lemah dalam mengamalkan nilai-nilai spiritual murni sehingga menyebabkan kekacauan dalam berbagai aspek. Organisasi ini mampu melihat aspirasi masyarakat, sehingga kegiatan yang dilakukan tidak lepas dari masyarakat sekitar. Bahkan tidak hanya dalam ruang lingkup dakwah, melainkan lebih luas seperti masuknya dalam wilayah politik. Ikhwanul Muslimin memperluas gerakan dakwahnya di berbagai negara timur tengah termasuk negara Sudan, dengan membentuk kelompok IM kalangan mahasiswa Sudan di Mesir yang dipimpin oleh Jamal Ad Din al-Sanhouri. Seiring dengan waktu pengaruh gerakan Ikhwanul Muslimin Mesir mulai menyebar ke masyarakat Sudan. Dengan demikian, pada tanggal 21 Agustus 1954 Ikhwanul Muslimin secara resmi

berdiri di Sudan sebagai gerakan Islam modern yang dipimpin oleh karrar.

2. Bentuk pembaharuan Islam yang digunakan Ikhwanul Muslimin di Sudan yaitu melalui pembentukan partai politik yang berpartisipasi pada pemerintahan serta berkoalisi dengan beberapa partai tradisional dan gerakan serikat di Sudan. Salah satunya adalah Front Islam untuk Konstitusi atau *Islamic Front Constitution* (IFC) yang dibentuk pada tahun 1955 sebagai kelompok penekan pemerintah yang mana IM sebagai pusatnya di bawah kepemimpinan Al Tahir, yang berfokus berada di luar politik dengan mengumpulkan daya tarik lewat gagasan yang berani menolak sistem sebuah politik. Mereka mendirikan sebuah markas di kota Omdurman, Sudan. Yang dipimpin oleh al Tahir. Front Pembela Islam atau *Islamic Charter Front* (ICF) dibentuk pada tahun 1964 bertujuan sebagai kelanjutan dalam upaya menghidupkan kembali IFC dengan gagasan sistem baru untuk mendukung pembentukan tatanan negara Islam. Terpilihnya al Turabi sebagai sekretaris jenderal ICF.

B. Saran

Skripsi berjudul Gerakan Ikhwanul Muslimin Dalam Islamisasi Di Sudan Tahun 1940 – 1970 ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, baik untuk akademisi maupun umum mengenai tentang sejarah Gerakan Ikhwanul Muslimin. Sehubungan dengan itu, hasil penelitian ini

mungkin jauh dari kata sempurna. Penulis berharap penelitian ini menjadi salah satu sumber untuk penelitian selanjutnya, karena banyak hal yang menarik bisa diteliti lebih lanjut dalam skripsi ini.

